

Indonesian Journal of

Society@TM Engagement



Balado Wijen



Bumbu Rujak

Terbit tiga kali setahun pada April, Agustus, dan Desember.
Berisi tulisan yang diangkat dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
dalam berbagai bidang ilmu.

Editor in Chief

Syamruddin (ID Scopus: 57245744900) - (ID Scholar: _nrNbvKAAAAJ) - (ID Orcid: 0000-0002-8711-5788)
(ID Publon: 4727903), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Editors

Retno Purwani Setyaningrum (ID Scopus: 57195427700) - (ID Scholar: qeG41DUAAAAJ),
Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Iman Lubis (ID Scholar: s0SsY-MAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Gatot Kusjono (ID Scopus: 57219986237) - (ID Scholar: hQWXdEkAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Hamdi Mahmud (ID Scholar: dConDzcAAAAJ), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPN, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Ahmad Nazir (ID Scholar: idnCqcwAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Kusworo (ID Scholar: yJmihNAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Oki Iqbal Khair (ID Scholar: uikOE2MAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Angga Juanda (ID Scholar: MICJrw8AAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Arif Surahman (ID Scholar: M0iAYYUAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Reviewers

Jumadil Saputra (ID Scopus: 57195569546) - (ID Scholar: dMU2OfoAAAAJ), Universiti Malaysia Terengganu, Malaysia

Asep Kamaluddin Nashir (ID Scopus: 57205607634) - (ID Scholar: NQvAJ4sAAAAJ), Universitas Pembangunan Nasional
Veteran, Jakarta, Indonesia

Ali Zaenal Abidin (ID Scopus: 57203998345) - (ID Scholar: _D0_5E4AAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Juhaeri (ID Scopus: 57223021697) - (ID Scholar: abr-6FQAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Ahmad Fitriansyah (ID Scholar: _u9HgYMAAAAJ), Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta, Indonesia

Nefo Indra Nizar (ID Scholar: EHATqjoAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Achmad Nur Sholeh (ID Scholar: yOBROFwAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Ivan Putranto (ID Scopus: 57245630200) - (ID Scholar: JNChT_QAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Irwansyah (ID SINTA: 6658440), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Ahmad Yani Nasution (ID Scholar: JgOOzEUAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Alamat Penyunting dan Tata Usaha

Indonesian Journal of Society Engagement (IJSE)

dengan alamat Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)

Jalan Kiwi IV No. 7, Griya Pamulang Estate, Pamulang Timur, Tangerang Selatan 15417

Website : www.jurnal.lkd-pm.com

E-mail : journalsociety@lkd-pm.com

Telp./Faks. : 021-74771224

Indonesian Journal of Society Engagement (IJSE)

diterbitkan oleh Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
sejak Agustus 2020. Terbit berkala tiga kali setahun.

Penanggung jawab Direktur LKD-PM.

Penerbit menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media atau jurnal lain. Tulisan dibuat sesuai template penulisan jurnal dan dikirim melalui submission. Tulisan yang masuk akan di-review substansinya dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

Pengantar Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, *Indonesian Journal of Society Engagement* (IJSE), akhirnya dapat terbit untuk yang keempat kalinya. Edisi Keenam, Vol. 3, No. 1, April 2022 ini, merupakan pencapaian tersendiri bagi kami selaku pengasuh/pengelola. Adapun Jurnal yang lebih mengkhususkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terbit setiap tiga bulan yaitu pada April, Agustus, dan Desember.

Adapun cakupan dalam *Indonesian Journal of Society Engagement* (IJSE) ini berfokus pada penelitian, pengabdian kepada masyarakat, implementasi, dan kebijakan tentang keterlibatan masyarakat. Kami berharap jurnal ini dapat menyebarkan isu-isu yang menyangkut pelibatan masyarakat di seluruh Indonesia.

Tentu, pada penerbitan edisi keenam ini masih banyak kekurangan di sana-sini. Untuk itu kami menerima masukan berupa kritikan dan saran guna perbaikan pada edisi-edisi berikutnya. Kritik dan saran dapat dikirimkan ke alamat redaksi atau melalui email *Indonesian Journal of Society Engagement* (IJSE).

Sebagai penutup, kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr., untuk dapat mengisi *Indonesian Journal of Society Engagement* (IJSE).

Terima kasih dan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

Meningkatkan Manajemen *Lifeskill*
dan Produktivitas pada Siswa
SMA Muhammadiyah 8 Ciputat

oleh Ifa Nurmasari, Septi Rostika Anjani,
Neneng Tita Amalya, Endah Mawarny,

Hamdi Supriadi 1

Membangun *Time Management*
Ibu Rumah Tangga yang Baik

oleh Haidilia Maharani, Angga Rovita,

Ivan Putranto 39

Meningkatkan Jiwa *Leadership* Siswa
SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dalam
Manajemen Perencanaan Berwirausaha

oleh Endang Susilo Wardani, Oki Iqbal Khair,
Reza Octovian, Diana Riyana H,

Nelwati Tanius 14

Pendampingan Cara Membuat Iklan
pada Usaha Keripik Singkong
Ibu Imah Rosyidah

oleh Iskandar Zulkarnain,

Hestu Nugroho Warasto, Ibnu Sina 50

Inovasi dan Kreativitas Usaha
Keripik Singkong Ibu Imah Rosyidah
di Masa Pandemi Covid-19

oleh Nani, Reni Hindriari,

Agus Sulaeman Anhari 23



Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Meningkatkan Manajemen *Lifeskill* dan Produktivitas pada Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat

Ifa Nurmasari*, Septi Rostika Anjani, Neneng Tita Amalya, Endah Mawarny, Hamdi Supriadi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen01550@unpam.ac.id

Kata Kunci:
manajemen;
lifeskill;
produktivitas

Abstrak Jumlah penduduk yang besar merupakan aset bagi suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Namun demikian laju pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan pada bidang lain, seperti ekonomi dan bidang lainnya berakibat menyempitnya lapangan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah pengangguran. Berkaitan dengan sempitnya lapangan kerja dan banyaknya pengangguran ini, maka salah satu solusi yang ditawarkan adalah memberikan materi, motivasi dan ketrampilan kepada siswa-siswi sekolah SMA. Generasi muda sejak masa sekolah diberikan pelajaran, ketrampilan tentang wirausaha agar ketika mereka lulus sekolah nanti, mereka tidak hanya berfikir untuk melamar pekerjaan atau bekerja pada orang atau perusahaan lain saja, namun juga berfikir bagaimana cara menciptakan pekerjaan. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan memberikan pengetahuan, berbagi pengalaman dan memberikan motivasi tentang wirausaha. Untuk menambah life skill siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, pada kegiatan PKM ini juga dilakukan praktek membuat makanan yang mudah, enak rasanya dan disukai banyak orang. Selain itu, diajarkan juga bagaimana cara packaging makanan yang baik, agar dapat menambah nilai jual dari makanan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, memperlihatkan bertambahnya pengetahuan, wawasan, motivasi dan pengalaman siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Selain itu terlihat adanya antusias siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat untuk mempraktekkan membuat makanan yang telah diajarkan.

Keywords:
management;
lifeskill;
productivity

Abstract A large population is an asset for a nation in improving its quality of life. However, the rate of population growth that is not matched by increases in other fields, such as the economy and other fields, results in the narrowing of employment opportunities which in turn will increase the number of unemployed. In connection with the narrowness of employment opportunities and the large number of unemployed, one of the solutions offered is to provide materials, motivation and skills to high school students. The young generation since school was given lessons, skills about entrepreneurship so that when they graduate from school, they will not only think about applying for jobs or working for other people or companies, but also thinking about how to create jobs. The method used in this Community Service is to provide knowledge, share experiences and provide motivation about entrepreneurship. To increase the life skills of SMA Muhammadiyah 8 Ciputat students, during this PKM activity, the practice of making food that is easy, tastes good and is liked by many people is also carried out. In addition, they are also taught how to properly package food, in order to increase the selling value of the food. This activity is carried out in accordance with health protocols. The results of this Community Service activity showed increased knowledge, insight, motivation experience of SMA Muhammadiyah 8 Ciputat students. In addition, it was seen that was enthusiasm from SMA Muhammadiyah 8 Ciputat students to practice making food that had been taught.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia bahkan seluruh dunia, sangat mempengaruhi perekonomian. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada akhir 2020, perekonomian Indonesia mengalami penurunan 2,07 % dibandingkan tahun 2019. Hal ini tentu saja menimbulkan penurunan kesejahteraan warga Indonesia. Bahkan, tidak sedikit pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Akhirnya untuk bertahan hidup dan menghidupi keluarga, banyak remaja yang ikut membantu orang tuanya bekerja untuk menyokong perekonomian keluarga.

Persaingan yang ketat untuk mendapatkan pekerjaan, menuntut generasi muda untuk bisa meningkatkan produktivitas dan ketrampilan hidup agar dapat bersaing di dunia nyata. Pemuda merupakan pelaku utama pembangunan bangsa. Sebab pemuda memiliki ide-ide yang segar untuk digunakan di dalam perubahan. Pemuda juga merupakan masa depan bangsa, karena dengan adanya pemuda yang berkualitas, maka ada harapan yang lebih baik ke depannya bagi suatu negara, sedangkan pemerintah punya andil besar dalam hal untuk dapat mengarahkan, membimbing, dan menciptakan fasilitas penunjang (Rishandi, Raha, dan Salim 2016).

Berkaitan dengan keadaan ini, maka pengetahuan di bidang kewirausahaan akan menjadi alternatif bagi kaum muda agar dapat memperoleh ketrampilan yang nantinya dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tanpa harus menunggu adanya lowongan pekerjaan. Salah satu cara untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia adalah kaum muda harus mengubah pola pikirnya untuk menjadi seorang wirausahawan.

Pemerintah banyak melakukan berbagai program-program kewirausahaan pemuda untuk mempercepat penurunan angka pengangguran. Mengingat pengangguran pemuda masih cukup tinggi yang dapat menimbulkan masalah sosial. Beberapa masalah sosial yang diakibatkan oleh tingginya pengangguran di

antaranya penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, trafficking, dan lain sebagainya (Anggraini, Sadalia, dan Arlina 2016).

Penduduk terbagi menjadi bermacam golongan, di antaranya yaitu penduduk belum produktif, penduduk usia produktif, dan penduduk non produktif. Penduduk belum produktif adalah penduduk yang memiliki usia di bawah 15 tahun. Penduduk usia tersebut diktakan sebagai penduduk yang belum mampu menghasilkan barang maupun jasa dalam kegiatan ketenaga kerjaan. Penduduk usia produktif adalah penduduk yang masuk dalam rentang usia antara 15- 64 tahun. Penduduk usia itu dianggap sudah mampu menghasilkan barang maupun jasa dalam proses produksi. Sedangkan dalam katagori terakhir aalah penduduk yang berusia lebih dari 64 tahun. Penduduk yang masuk dalam usia tersebut sudah tidak mampu lagi menghasilkan barang maupun jasa dan hidupnya ditanggung oleh penduduk yang termasuk dalam usia produktif. Penduduk usia produktif dianggap sebagai bagian dari penduduk yang ikut andil dalam kegiatan ketenagakerjaan yang sedang berjalan. Mereka dianggap sudah mampu dalam proses ketenagakerjaan dan mempunyai beban untuk menanggung hidup penduduk yang masuk dalam katagori penduduk belum produktif dan non produktif. Penduduk usia produktif saat ini tidak hanya didominasi oleh masyarakat dengan rentang usia di atas 20 tahun yang sudah selesai menepuh pendidikannya. Saat ini, remaja usia muda yang masih bersekolahpun sudah banyak yang memiliki usahanya sendiri. Di beberapa kota kejadian seperti ini sudah biasa terlihat. Keterlibatan kaum muda dalam bekerja diawali sebagai tenaga pembantu di usaha keluarga, sebelum akhirnya mereka berusaha sendiri (BKKBN, 2014:29).

Keterampilan hidup (*life skill*) untuk kaum muda sangat penting, khususnya bagi siswa. Karena siswa kelak dituntut untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri dan tangguh dalam proses menuju kedewasaan. Kaum muda akan memiliki banyak tuntutan dan

tantangan selama menjalani perkuliahan. Beberapa tantangan yang mungkin muncul adalah tugas yang diberikan dari guru, masalah dalam pertemanan ataupun hubungan dalam lingkungan sekitar, materi pembelajaran yang sulit, dan sebagainya. Beberapa keterampilan hidup yang perlu dimiliki oleh siswa adalah manajemen waktu, berpikir kritis, keterampilan belajar, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan untuk mencari bantuan/informasi dan keterampilan kewirausahaan yang kelak dapat bermanfaat untuk hidup. Pendidikan kewirausahaan akan memberikan peluang tumbuh dan berkembangnya potensi kreativitas dan inovasi anak. Nilai-nilai kewirausahaan akan menjadi karakteristik pesertadidik yang dapat digunakannya dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Pada akhirnya pribadi yang memiliki karakter kreatif, inovatif, bertanggung jawab disiplin dan konsisten akan mampu memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah sumber daya manusia Indonesia (Sunardi, 2020).

Wirausaha adalah orang yang pandai dan berbakat mengenali produk baru yang bermanfaat bagi masyarakat, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi (tindakan) untuk pengadaan produk baru, memasarkan, dan mengatur permodalan operasinya. Singkatnya, wirausaha adalah orang yang secara mandiri mengelola seluruh hal-hal yang berkaitan dengan produksi dan penjualan suatu barang yang bermanfaat bagi masyarakat. Seorang wirausahawan harus memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan segala resiko baik positif atau negatif yang akan diterima. Wirausaha adalah orang yang memulai sesuatu bisnis baru, bisa memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa (Priyono dan Herawati, 2018).

Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal

maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang. Kewirausahaan dalam arti proses yang dinamis adalah kewirausahaan merupakan sebuah proses mengkreasikan dengan menambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, dan resiko sosial, dan akan menerima reward yang berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal (Ambarita, Sihombing, dan Buaton, 2018).

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto, *entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Sedangkan pengusaha adalah orang yang dapat dikategorikan sebagai Wiraswasta atau Wirausaha (teori ekonomi modern). Bila usahanya stagnan atau tidak berkembang maka pengusaha tersebut disebut sebagai wiraswasta sedangkan bila usahanya tumbuh, berkembang dan maju maka pengusaha tersebut disebut sebagai wirausaha. Wiraswasta adalah orang yang berjiwa pejuang, gagah, luhur, berani dan layak menjadi teladan dalambidang usaha dengan landasan berdiri diatas kaki sendiri. (wira = utama,gagah, berani, luhur, teladan atau pejuang; swa = sendiri; sta = berdiri). Semua orang berhak menjadi wirausaha, semua orang dapat menjadi pengusaha. Pengusaha yang sukses adalah pengusaha yang mampu melewati tantangan-tantangan dalam mencapai tujuan yang akan di cita-citakan. Kegagalan dan penolakan yang dialami dianggap sebagai cambuk dan tantangan untuk maju dan memotivasi untuk meraih kesuksesan. Dampak jangka panjang yang diharapkan dalam internalisasi tersebut adalah kemampuan peluang yang dapat menghasilkan nilai lebih dan memberikan kebermanfaatan bagi orang lain. Oleh sebab itu, untuk dapat menjadi seorang wirausahawan siswa perlu diberikan pelatihan yang baik guna mendorong siswa

mempunyai jiwa-jiwa kewirausahaan serta meningkatkan keterampilan usaha dalam dirinya (Diana, 2021).

Berdasarkan pengamatan tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Pamulang (UNPAM) ingin berbagi ilmu, pengalaman dan ketrampilan kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dapat menambah wawasan pengetahuan dan ketrampilan dalam meningkatkan produktivitas dan menambah *life skill* untuk bekal kehidupan kelak setelah terjun di tengah-tengah masyarakat.

Materi yang akan disampaikan berhubungan dengan bagaimana cara meningkatkan produktivitas dan manajemen *life skill*. Setelah materi selesai, dilanjutkan dengan praktik membuat makanan sederhana yang enak dan renyah dan bagaimana cara mengemas makanan tersebut agar mempunyai nilai jual yang tinggi. Semoga siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat kelak dapat membuka usahanya sendiri dan secara tidak langsung ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Karena itulah kegiatan ini mengambil tema **“Meningkatkan Manajemen *Life Skill* dan Produktivitas pada Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat”**.

METODE

Pada kegiatan PkM kali ini akan diberikan materi tentang ketrampilan membuat masakan dan cara pengemasannya. Di sini nara sumber akan berbagi ilmu, pengalaman, dan memotivasi siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Materi akan disampaikan dengan komunikatif sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.

Setelah materi pertama selesai, dilanjutkan dengan materi ketrampilan memasak makanan yang praktis, mudah, dan mempunyai peluang yang besar untuk laku di pasaran.

Kemudian memberikan ketrampilan bagaimana cara mengemas makanan tersebut agar mempunyai nilai jual yang lebih tinggi.

Kegiatan PkM ini diikuti 20 siswa/siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, di mana kegiatan dilakukan di luar ruangan, yaitu di lapangan dengan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak selama pelaksanaan.

Adapun pelaksanaan PkM ini diselenggarakan pada Kamis sampai dengan Sabtu, tanggal 21-23 Oktober 2021. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Acara dilaksanakan di Jalan Dewi Sartika, Gang Nangka No. 4 Cimanggis, Ciputat, Kota Tangerang Selatan Banten.

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, di antaranya lima Dosen Program Studi Manajemen Unpam dan siswa/siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Rangkaian acara antara lain rapat, menentukan lokasi PkM, menentukan tema, mengajukan proposal, kegiatan inti PkM, membuat laporan akhir, dan membuat artikel jurnal. Adapun kegiatan inti PkM ini berlangsung selama tiga hari, yaitu :

1. Hari pertama: persiapan, melihat lokasi dan kondisi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.
2. Hari kedua: pelaksanaan kegiatan PkM.
3. Hari ketiga: evaluasi kegiatan PkM.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan setelah kegiatan. Untuk pra kegiatan, dilakukan dengan melakukan peninjauan lokasi dan juga komunikasi awal dengan Kepala SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan acara

Panitia yang merupakan dosen Universitas Pamulang melakukan persiapan sejak pukul 08.00 WIB untuk memastikan segala sarana yang dapat menunjang kegiatan telah disiapkan dengan baik. Permasalahan seputar sarana dan prasarana dapat diminimalkan dengan saling berkerja sama antar panitia dalam mempersiapkan kegiatan.

2. Registrasi peserta

Registrasi peserta dilakukan secara *offline* di lokasi kegiatan yaitu SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

3. Pembukaan acara dan pembacaan ayat suci Al Quran

Acara dibuka oleh MC Neneng Tita Amalya, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Quran oleh Abu Rian untuk menambah khitmat acara.

4. Sambutan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, di mana dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada dosen Unpum yang mengadakan acara PkM ini. Karena telah berbagi ilmu, pengalaman, dan motivasi tentang bagaimana menjadi enterpreneur yang sukses. Selain itu juga dilakukan praktik membuat makanan dan *packaging* makanan yang baik.

5. Sambutan dari Ketua PkM

Kegiatan PkM ini merupakan bagian dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketua pelaksana PkM Ifa Nurmasari mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Muhammadiyah 8 Ciputat karena diizinkan untuk mengadakan kegiatan PkM di sekolah tersebut. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa/siswi agar dapat menjadi *enterpreneur* yang baik dan dapat menghadapi persaingan yang semakin berat.

6. Penyampaian materi dan praktik membuat makanan dan *packaging*.

Pada kegiatan PkiM ini, materi disampaikan oleh Hamdi Supriadi, yang selanjutnya diadakan sesi tanya jawab. Ada tiga siswa/siswi yang menyampaikan pertanyaan. Kemudian pertanyaan dijawab langsung oleh pemateri.

Setelah penyampaian materi, pengalaman dan motivasi selesai, dilanjutkan membuat makanan yang mudah dibuat, enak rasanya dan prospeknya bagus. Kegiatan memasak ini dipandu oleh Endah Mawarny.

Setelah kegiatan memasak selesai, dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara *packaging* makanan yang baik agar dapat menambah nilai jual dari makanan tersebut. Materi tentang *packaging* ini disampaikan oleh Septi Rostika Anjani.



Gambar 1. Pemberian materi pelatihan

7. Penyerahan souvenir/cenderamata

Cenderamata diberikan ke perwakilan Kepala SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Penyampaian cenderamata kegiatan PkM ini dilakukan oleh Ifa Nurmasari.



Gambar 2. Pemberian souvenir oleh Ketua PkM

8. Penutupan dan pembacaan doa penutup

Pada pukul 11.30 WIB acara ditutup dan dilanjutkan dengan doa bersama sebagai rasa syukur atas pelaksanaan acara yang telah berjalan lancar. Semoga materi yang telah disampaikan pada acara tersebut dapat bermanfaat bagi peserta dan panitia.

9. Foto bersama

Foto bersama antara dosen Unpam dan siswa/siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

Dokumentasi ini penting dilakukan sebagai rekam jejak untuk laporan PkM Unpam.

Pada hari ketiga kegiatan PKM, yaitu setelah dilakukan kegiatan inti PKM, dilakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Panitia berkunjung ke SMA Muhammadiyah 8 Ciputat untuk melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, Kamis sampai dengan Sabtu, 21-23 Oktober 2021 dapat diambil kesimpulan

bahwa secara umum kegiatan PkM dapat terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan dari pihak sekolah. Selain itu, materi yang disampaikan oleh narasumber bermanfaat bagi siswa/siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

Adapun saran yang dapat diberikan yakni sebaiknya siswa/siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat selalu mengisi waktunya dengan belajar pelajaran akademis, organisasi di sekolah, dan menambah *life skill* tentang kewirausahaan agar nantinya dapat bersaing menghadapi tantangan yang lebih berat. Kemudian generasi muda khususnya siswa/siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat sebaiknya selalu mengikuti pelatihan dan seminar agar dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan semangat untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Terakhir perlu dilakukan kerja sama lebih lanjut antara Unpam dan SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

PENGHARGAAN

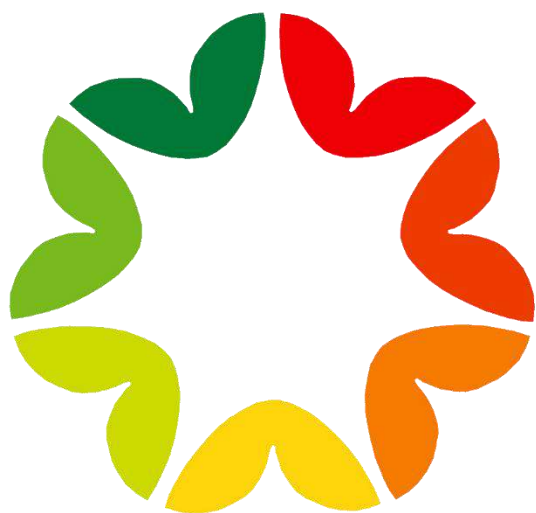
Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Unpam dan SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Selain itu disampaikan pula terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan PkM ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, I., Sihombing, A., & Buaton, R. (2018). Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni Guna Era Digital. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(2), 109-115.
- Anjani, S. R. (2021). Manajemen Kewirausahaan Dan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 98-114.

- Anggraini, S., Sadalia, I., and Arlina, N. (2016). Pengaruh Karakteristik dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kinerja Bisnis UMKM Pemuda Binaan Dispora Kabupaten Asahan. *Jurnal Ekonom*, 19(1), 90–98.
- Diana, E. (2021). Pelatihan Manajemen Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Keterampilan Usaha bagi Mahasiswi yang Lulus Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1217-1223.
- Handoko, T. Hani. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hasibuan, Malayu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mawarny, E., Nurmasari, I., Anjani, S. R., Amalya, N. T., & Supriadi, H. (2021). Manajemen Meraih Sukses Sejati Dengan Berwirausaha Di Era Pandemi Pada Ibu-Ibu Pkk Rt 02 Rw 04 Rangkapan Jaya Baru Depok. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 54-60.
- Nurmasari, I., Supriadi, H., Mawarny, E., Amalya, N. T., & Anjani, S. R. (2020). Manajemen Profesional Guru Dalam Kualitas Mendidik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(2), 52-55.
- Priyono, D., & Herawati, T. (2018). HUBUNGAN LIFE SKILL DAN MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Peserta Didik Lembaga Pendidikan Keterampilan di Kabupaten Cirebon). *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 129-141.
- Rishandi, W., Raha, S., Salim, A. (2016). Pengaruh Motivasi Wirausahawan di Kota Medan. *Jurnal Ekonom*, 19(1), 17–22.

Sunardi, S., & Sohib, S. (2020). Implementasi Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Life Skill Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 210-226.





Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Meningkatkan Jiwa *Leadership* Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dalam Manajemen Perencanaan Berwirausaha

Endang Susilo Wardani*, Oki Iqbal Khair, Reza Octovian, Diana Riyana H, Nelwati Tanius
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen01788@unpam.ac.id

Kata Kunci:
wirausaha;
kepemimpinan;
umkm

Abstrak Permasalahan yang biasa dihadapi adalah kekhawatiran dalam menjalankan wirausaha serta kurangnya jiwa *leadership* yang tumbuh di lingkungan pelajar. Kami mencoba untuk memotivasi dan memberikan penyuluhan bahwa jiwa *leadership* perlu ditumbuhkan dan dipupuk sejak dini terutama dalam berwirausaha. Janganlah kita takut untuk memulai tapi tangkaplah peluang yang ada disertai dengan niat yang kuat. Keinginan kuat bisa menjadi motor pendorong dimulainya kita dalam berwirausaha. Diharapkan dengan memberikan penyuluhan meningkatkan jiwa *leadership* siswa SMA Muhammadiyah 8. Ciputat dalam manajemen perencanaan berwirausaha ini dapat menumbuhkan jiwa *leadership* sekaligus hal ini menjadi luaran yang diharapkan dengan terselenggaranya PkM ini.

Keywords:
entrepreneurship;
leadership;
umkm

Abstract The main problem, which is commonly faced is the concerns in running an entrepreneur and the lack of leadership spirit that grows in the student environment. We try to motivate and provide counseling that the spirit of leadership needs to be grown and nurtured early on, especially in entrepreneurship. Let us not be afraid to start but seize the opportunities that exist accompanied by strong intentions. Strong desire can be the driving force of our start in entrepreneurship. Is expected by providing counseling to improve the Spirit of Leadership of Muhammadiyah 8 High School students. Ciputat in the management of entrepreneurship planning can foster the spirit of leadership as well as this becomes the expected external with the implementation of this PkM.

PENDAHULUAN

Setiap organisasi pasti mengenal kepemimpinan. Istilah ini berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan pengaruh yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, kemampuan mempengaruhi merupakan hal tersendiri bagi seorang pemimpin yang tidak banyak dimiliki orang lain. Bahkan kemampuan ini harus dimiliki seseorang jika ingin menjadi seorang pemimpin. Bagi generasi muda, kepemimpinan harus menjadi perhatian. Generasi muda merupakan generasi penerus dan di tangannya, harapan akan kemajuan suatu organisasi digantungkan.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh generasi muda dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan, salah satunya melalui kewirausahaan. Dengan kemampuan berwirausaha yang dimilikinya akan dapat menambah penghasilannya. Kemampuan berwirausaha harus ditanamkan semenjak dini. Dengan demikian seorang pelajar yang telah lulus dari tingkat akademisi, tidaklah berusaha untuk mencari pekerjaan. Dengan kemampuan wirausaha diharapkan seorang sarjana bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya bahkan untuk orang lain. *Mindset* bahwa seorang sarjana harus bekerja perlu diubah terlebih lagi pada kondisi seperti sekarang ini.

Dalam kondisi perekonomian seperti sekarang ini di mana wabah Covid-19 meluluhlantakkan perekonomian, maka jiwa wirausaha harus ditumbuhkan. Dampak dari Covid-19 ini sangatlah besar. Banyak pegawai yang dirumahkan disebabkan perusahaan tempat mereka bekerja tidak dapat beroperasi dengan baik. Bagaimana nasib mereka? Mereka harus mencari penghasilan atau income lain agar kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi.

Wirausaha bukanlah suatu hal yang sulit. Tekad yang kuat untuk membantu membiayai kehidupan bisa dijadikan alasan dalam berwirausaha. Janganlah menganggap wirausaha sesuatu yang sulit. Mulailah dari hal sekeliling dan dengan modal yang kecil. Lihatlah apa yang dibutuhkan oleh orang-orang di sekeliling. Hal tersebut bisa menjadi ladang untuk berwirausaha. Kembangkan kemampuan yang ada dalam diri masing-masing untuk memulai wirausaha.

Pada kesempatan kali ini Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Kegiatan dihadiri pengurus OSIS/IPM SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Penyuluhan yang diberikan bertujuan untuk mengajak, memulai, dan langsung terjun pada kegiatan wirausaha dengan menumbuhkan jiwa *leadership* di kalangan pelajar. Hal ini untuk meyakinkan bahwa wirausaha yang utama

akan dapat berjalan dengan dibekali jiwa kepemimpinan yang terus ditumbuhkan sejak dini di kalangan pelajar.

METODE

Dalam proses kegiatan PkM ini metodenya berupa seminar di mana narasumber berinteraksi dengan pada peserta, agar semua yang hadir merasakan manfaat langsung dan mendapatkan wawasan alasan manfaat dari kemasan dan bagaimana membuat suatu kemasan agar menarik sehingga selain melindungi produk juga berfungsi sebagai wadah informasi dan promosi terkait dengan produk.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dengan pemberian materi kepada peserta yang hadir di lokasi. Setelah penyampaian materi dilanjutkan sesi tanya jawab untuk memberikan tips terkait dengan permasalahan dan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

HASIL dan PEMBAHASAN

Bagi generasi muda, kepemimpinan juga harus menjadi perhatian. Generasi muda merupakan generasi penerus dan di tangannya harapan akan kemajuan suatu organisasi digantungkan.

Dalam suatu artikel, Adhyaksa Dault menyatakan bahwa ibarat mata rantai yang tergerai panjang, posisi generasi muda dalam masyarakat menempati mata rantai yang paling sentral dalam artian bahwa pemuda berperan sebagai pelestari budaya, kejuangan, pelopor, perintisan pembaharuan melalui karsa, karya, dan dedikasi. Banyak cara generasi muda menumbuhkan jiwa kepemimpinan, salah satunya melalui kewirausahaan. Kata

kewirausahaan berasal dari bahasa perancis yang berarti “berusaha” atau “melaksanakan” (Frinces, 2004).

Menurut Salim Siagian, kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen (<http://alansuryamuhandka.blogspot.com>).

Berbicara tentang teori kepemimpinan, banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya. Menurut Wunsanto dalam Sholehuddin (2008), paling tidak ada enam teori yaitu:

- A. Teori Kelebihan. Menurut teori ini, seseorang menjadi pemimpin karena ia memiliki kelebihan-kelebihan dibanding yang lain. Dalam hal ini, kelebihan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin minimal tiga kelebihan, yaitu kelebihan ratio, kelebihan rohaniah dan kelebihan badaniah.
- B. Teori Sifat. Menurut teori ini, menjadi pemimpin yang baik, seseorang harus memiliki sifat-sifat yang lebih daripada yang dipimpinnya. Sifat-sifat kepemimpinan yang secara umum harus dimiliki seperti sikap melindungi, percaya diri, inisiatif, persuatif, komunikatif, energik, kreatif, inovatif dan tanggung jawab.
- C. Teori Keturunan. Teori ini menyatakan bahwa seseorang menjadi pemimpin karena keturunan atau warisan.

- D. Teori Kharismatis. Teori ini menyatakan bahwa untuk menjadi pemimpin seseorang harus mempunyai kharisma (pengaruh) yang sangat besar.
- E. Teori Bakat. Teori ini menyatakan bahwa seseorang menjadi pemimpin karena ada bakat di dalamnya.
- F. Teori Sosial. Menurut teori ini, pada dasarnya setiap orang dapat menjadi pemimpin tanpa didasarkan atas bakat dan keturunan, asalkan orang tersebut diberi kesempatan untuk memimpin.

Untuk menjalankan kewirausahaan yang baik dibutuhkan sikap kepemimpinan/*leadership*. Menjadi pemimpin yang baik merupakan suatu hal yang tidak hanya berdasarkan kesuksesan seseorang dalam memimpin. Namun, kepemimpinan yang baik adalah ketika seseorang mampu memimpin tanpa sekat dan memberikan dampak bagi yang dipimpin, sehingga mampu mencapai visi dan misi tim kerja.

Berikut beberapa contoh kepemimpinan yang baik, antara lain:

A. Bertindak dengan Penuh Integritas

Pemimpin yang dipercaya oleh tim atau bawahannya adalah pemimpin yang memiliki integritas tinggi. Karena, kepercayaan sangatlah penting jika Anda ingin orang lain mengikuti tindakan Anda. Caranya menjadi pemimpin dengan integritas yang tinggi, misalnya memimpin tanpa arogansi, menepati janji sesuai dengan apa yang sudah dikatakan, bertindak secara konsisten, jujur dan transparan, serta bertanggung jawab atas segala hal tindakan maupun perkataan.

B. Menunjukkan Kemampuan/Keahlian

Ada saatnya seorang pemimpin mampu menunjukkan kemampuan atau keahlian yang dimiliki. Dengan menunjukkan kemampuan Anda, akan meningkatkan kepercayaan kepada Anda, bahwa Anda memang memiliki kemampuan dan keahlian. Tidak hanya bisa memerintah saja, tetapi mampu memberi contoh. Selain itu, seorang pemimpin atau *leader* adalah sosok yang tangguh, yang mampu menaklukkan setiap tantangan yang datang dengan hasil yang baik.

C. Menjalin Hubungan Baik dengan Semua yang Terlibat

Menjalin hubungan yang baik merupakan salah satu contoh kepemimpinan yang perlu Anda terapkan. Menjalin hubungan baik di sini artinya, Anda bisa membawa diri terhadap orang yang dipimpin, terhadap perusahaan, juga relasi. Ada beberapa cara agar Anda bisa menjalin hubungan baik dengan semua orang, seperti:

1. Memiliki rasa empati.
2. Mau mendengarkan tanpa interupsi.
3. Memilih untuk lebih mengedepankan hubungan yang bisa berlangsung dalam jangka panjang daripada hanya hubungan jangka pendek.

D. Memiliki Motivasi yang Tinggi dan Mendukung Perkembangan Orang yang Dipimpin

Menjadi pemimpin tanpa sekat merupakan salah satu dasar untuk bisa memimpin suatu tim menjadi lebih solid, serta memastikan seluruh anggota tim atau karyawan dapat *perform* secara optimal. Ada beberapa cara yang bisa Anda lakukan, seperti meluangkan waktu untuk bertemu dengan karyawan atau mencari tahu kesulitan yang sedang mereka hadapi. Kemudian, berikan arahan maupun bantuan agar mereka

mampu mencapai tujuan. Sebagai pemimpin, Anda juga perlu mengalokasikan anggaran untuk mengembangkan keterampilan orang lain. Anda juga perlu tahu

E. Pertanyaan Wajib sebagai Seorang Pemimpin untuk Evaluasi Pencapaian Kerja

Dari evaluasi ini nantinya Anda akan tahu, apa yang harus diperbaiki atau dikembangkan, sehingga seluruh anggota tim bisa bertumbuh dan menjadi lebih baik lagi. Dengan memperhatikan faktor-faktor kepemimpinan tersebut maka diharapkan kewirausahaan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan PkM di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat ini diharapkan dapat memberikan ide *design packaging* yang kreatif dengan semangat wirausaha.

Dengan demikian produk yang dihasilkan lebih terlindungi dan sebagai bagian dari promosi produk dan juga mampu mempengaruhi minat konsumen untuk membeli dengan harga yang lebih.

PENGHARGAAN

Kegiatan ini dapat terlaksana karena ada dukungan dari Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Tim LPPM Universitas Pamulang, Tim dosen yang terlibat, dan dukungan dari mahasiswa Universitas Pamulang, Selain itu dukungan dari Kepala Sekolah beserta Guru di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

DAFTAR PUSTAKA

Alma. B, (2007). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.

- Andriani, J., Wulansari, R., Sampurnaningsih, S. R., & Susanti, N. (2020). Membentuk Entrepreneur Generasi Muda Untuk Membangun Percaya Diri Dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan Pada Yayasan Ishlahul Hayat Rumah Yatim & Dhuafa Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(3), 7-15.
- Azhar, S. (2008). Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya, Yogyakarta: Pustaka Usaha.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosbud*, 14(1), 89-100.
- Denniswara, E. P. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Intensi Membeli Ulang Produk My Ideas. *Journal Of Business Management*, 1(4).
- Farida, Syarifah Ida, O. I. Khair, (2019). Leadership sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pamulang. JIMF (JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA), 3 (1), 46 – 60.
- Farida, Syarifah ida, Z, Iskandar, Khair, O. I., Amirudin Amirudin, Nurhamdi, M, (2021). Pelatihan Dan Penyuluhan Untuk Mencetak Generasi Sumber Daya Manusia Yang Unggul. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi)*, 1 (2), 86-92.
- Gerungan, W.A. (2007). Psikologi Sosial : Suatu Pengantar. Jakarta: PT Eresco.
- Husna, N., Yuhelmi, Y., & Trianita, M. (2015). Pengaruh Kepribadian Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Penerima Dana Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Di Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 3(3), 167-171.
- Irrubai, M. L. (2015). Strategi Labeling, Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Society*, 6(1), 15-30.

- Kamil, M. (2007). Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep Dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal Of Economic Education*, 5(1), 100-109.
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Berwirausaha. *Educatio*, 7(2), 1-15.
- Maryama, S., Yandri, P., & Istimal, I. (2018). Pelatihan Pembuatan Packaging Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *Prosiding Sembadha*, 1(1), 156-159.
- Rahmanita, F., Andriani, J., & Manik, C. D. (2020). Membangun Generasi Milenial Yang Cinta Tanah Air Melalui Potensi Profesi Dan Wirausaha. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal Of Community Service In Humanities And Social Sciences*, 2(1), 25-36.
- Sudjana, D. (2004) Pendidikan Nonformal, Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Asas. Bandung: Falah Production.
- Suryana. (2007). Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarto, (2004). First Step To Be An Entrepreneur. Jakarta. Elex Media Komputindo.





Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Inovasi dan Kreativitas Usaha Keripik Singkong Ibu Imah Rosyidah di Masa Pandemi Covid-19

Nani*, Reni Hindriari, Agus Sulaeman Anhari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen01704@unpam.ac.id

Kata Kunci:
inovasi dan
kreativitas;
usaha mikro,
kecil, dan
menengah

Abstrak Sejak terjadinya masa pandemi virus corona (Covid-19) yang terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri, hampir semua sektor usaha makanan ringan mengalami keterpurukan. Salah satu usaha yang masih mampu untuk bertahan dalam masa pandemi tersebut yaitu usaha keripik singkong. Karena usaha keripik singkong semakin hari semakin mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan selera dan tren saat ini. Cita rasa yang diberikan keripik singkong yang khas antara lain gurih dan renyah. Usaha keripik singkong termasuk ke dalam usaha mikro, kecil, dan menengah di saat pandemi dan saat ini mengalami penurunan yang sangat signifikan. Dalam hal ini pelaku usaha yang bergerak pada skala menengah ke bawah yaitu usaha keripik singkong yang di jalankan oleh Ibu Imah yang beralamat di Desa Pengasinan Gunung Sindur Bogor salah satunya mengalami penurunan penjualan sebesar 50 % dari sebelumnya. Untuk itu supaya tetap menarik konsumen perlu adanya kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan produk usaha keripik singkong. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Pamulang memiliki tujuan untuk melakukan pendampingan dan bantuan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah bagaimana menciptakan inovasi dan kreativitas dari produk keripik singkong tersebut. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara observasi yaitu mengamati dan terjun langsung survey ke lapangan. Dari hasil survei dapat disimpulkan bahwa usaha ini kurang didukung oleh instansi pemerintah daerah khususnya dinas koperasi serta perbankan, karena memang faktor permodalan juga sangat penting untuk keberlangsungan usaha kedepannya. Selain itu juga faktor inovasi dan kreativitas juga perlu ditingkatkan terus supaya tidak ditinggalkan oleh konsumen. Dari beberapa kendala tersebut perlu diberikan perhatian karena memiliki peran penting bagi pengembangan industri makanan ringan.

Keywords:
innovation
and creativity;
micro, small,
and medium
enterprises

Abstract Since the outbreak of the corona virus (Covid-19) pandemic that occurred both domestically and abroad, almost all snack food business sectors have experienced a slump. One of the businesses that is still able to survive the pandemic is the cassava chips business. Because the cassava chip business is growing day by day, it is increasingly able to adapt to the development of current tastes and trends. The flavors given by the typical cassava chips include savory and crunchy. The cassava chip business is included in the micro, small and medium enterprises during the pandemic and is currently experiencing a very significant decline. In this case, business actors operating on a medium-low scale, namely the cassava chips business run by Mrs. Imah, having her address at Pengsinan Gunung Sindur Village, Bogor, have experienced a 50% decrease in sales from the previous one. For this reason, in order to keep attracting consumers, creativity and innovation are needed in developing cassava chips business products. Community service carried out by Pamulang University Lecturers has the aim of providing assistance and assistance to micro, small and medium business actors how to create innovation and creativity from the cassava chip product. The method used in this community service is by way of observation, namely observing and direct surveys to the field. From the results of the survey, it can be concluded that this business is not supported by local government agencies, especially the cooperatives and banking services, because the capital factor is also very important for the sustainability of the business going forward. In addition, innovation and creativity factors also need to be improved continuously so that they are not abandoned by consumers. Some of these obstacles need to be given attention because they have an important role for the development of the snack food industry.

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah dan merupakan anugerah yang harus disyukuri dan dinikmati oleh seluruh masyarakat guna mencapai kesejahteraan. Dalam perekonomian nasional, ekonomi mikro (UMKM, Ekonomi Kreatif, dan Koperasi) memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) mendapat prioritas pemerintah untuk dikembangkan agar mampu bersaing dengan usaha sejenis lainnya (Hadiyati, 2011; Ananda & Susilowati, 2017).

Peran UMKM semakin tepat untuk dikembangkan pemerintah mengingat saat ini lebih mengutamakan potensi yang dimiliki daerah di Indonesia, terutama di masa pandemi yang melumpuhkan hampir semua aspek kehidupan. Selain itu, pandemi juga berdampak pada semua sektor ekonomi, baik besar maupun kecil (Nasution, 2020; Amri, 2020). Supaya tidak tertinggal dengan usaha sejenis lainnya maka para pelaku usaha harus tetap berinovasi dan berkreasi secara terus menerus untuk menarik minat pembeli.

Kreativitas dan inovasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan sebuah usaha. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak kesuksesan dapat diraih oleh seorang pebisnis yang diawali dengan adanya kreativitas untuk menemukan inovasi pengembangan produk bisnis/usahanya. Daya kreativitas tersebut, selayaknya dilandasi dengan cara berpikir yang maju, ide baru, dan berbeda dibandingkan produk-produk yang telah ada. Jika seorang pebisnis mampu memaksimalkan kreativitas untuk melahirkan dan menciptakan sebuah inovasi, maka bisnis/usaha yang dikelola harus mampu memiliki penampilan yang berbeda dan unik dibandingkan dengan bisnis serupa lainnya.

Seringkali, orang keliru memahami arti kreatif dan inovatif. Dua hal ini cukup berbeda walau saling berkaitan. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan

ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang. Jadi kreatif adalah sifat yang selalu mencari cara-cara baru dan inovatif adalah sifat yang menerapkan solusi kreatif. Kreatif tapi tidak inovatif menjadi sia-sia karena ide hanya sebatas pemikiran tanpa ada tindakan nyata.

Selain membuka usaha keripik singkong Imah Rosyidah juga seorang ibu rumah tangga sekaligus ustadzah, sehingga semua kegiatan/aktivitas yang dilakukan sehari-harinya menjadi padat dan sibuk. Tetapi menurut Imah Rosyidah sendiri, semuanya dijalani dengan hati yang sabar, ikhlas, dan lapangan dada seperti air yang mengalir.

Sebelum terjadi virus corona (Covid-19), tepatnya pada tahun 2019 Ibu Imah Rosyidah ini mulai membangun usahanya dengan membuat olahan cemilan ringan yang berupa keripik singkong. Karena pada waktu itu, di sekitar tempat tinggalnya, hasil singkong sangat banyak dan dibiarkan tergeletak serta dibuang begitu saja oleh masyarakat setempat.

Tak ada yang terbersit dalam pikiran masyarakat sekitar untuk mengelola singkong tersebut menjadi keripik, getuk, dan lain-lain. Tetapi berkat kreativitas dan inovasi yang dimiliki seorang ibu rumah tangga yang bernama Imah Rosyidah ini, singkong yang tadinya dianggap tidak berguna dan sampah oleh masyarakat akhirnya bisa memberikan peluang bisnis/usaha di sekitar lokasi tempat tinggalnya. Karena dengan adanya usaha/bisnis tersebut mampu menciptakan peluang usaha, yaitu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya.

Adapun tenaga kerja yang dimiliki saat itu masih sangat sedikit yang berjumlah sebanyak delapan orang, yang terdiri dari saudara Imah Rosyidah empat orang dan empat orang tetangga sekitar rumah Bu Imah Rosyidah. Usaha keripik singkong yang dibangun

tersebut diberi nama “Keripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah” yang beralamat di Jalan Betet, No. 34 RT 006 RW 01 Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Bogor.

Semakin lama usaha/bisnis yang dijalankan Ibu Imah Rosyidah beserta keluarganya terus mengalami pertumbuhan dan kemajuan yang pesat dari tahun ke tahun. Karena permintaan konsumen mengenai keripik singkong di pasar terus mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

Untuk bisa memenuhi permintaan konsumen tersebut, Ibu Imah Rosyidah harus mendatangkan bahan baku terutama singkong dari daerah Sukabumi selain daerah sekitar tempat tinggalnya. Dalam mengelola keripik singkong tersebut dibutuhkan bahan baku 10 kwintal singkong per hari. Untuk jumlah tenaga kerjanya terus ditambah menjadi 18 orang pada saat sekarang ini.

Namun masih ada beberapa kendala yang kurang mendapatkan perhatian serius dari pemilik usaha “Keripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah” tidak ada plang arah penunjuk jalan yang menuju tempat usahanya sehingga banyak sekali orang-orang yang nyasar dan tersesat, minimnya kreativitas dan inovasi dalam pengembangan produk dan sumber daya manusia, ruangan dapur untuk memasak masih bersifat terbuka, agar asapnya cepat keluar, limbah pembuangan airnya masih belum ada sehingga airnya mengalir kemana-mana, peralatan untuk memasak masih menggunakan alat tradisional.

Tetapi sejak adanya virus corona (Covid-19), usaha keripik singkong “Anak Singkong Bu Imah Rosyidah” ini masih mampu bertahan dalam situasi yang tidak menentu, karena mengalami penurunan di sektor bahan baku singkong. Sebelum terjadinya Pandemi Covid-19, membutuhkan bahan baku singkong sebanyak 10 kwintal per hari, tetapi setelah adanya pandemi hanya membutuhkan bahan baku singkong sebanyak 5 kwintal per hari.

Adanya penurunan bahan baku sebanyak 50% menyebabkan produksinya otomatis menurun dari sebelumnya. Penurunan tersebut sangat signifikan terhadap keberlangsungan usaha keripik singkong Ibu Imah Rosyidah. Yang membuat kagum, heran, dan terpana, pada saat terjadi Pandemi Covid-19, Ibu Imah tidak mau mengurangi jumlah karyawannya, karena merasa kasihan dan iba kepada para ibu-ibu rumah tangga yang telah bersedia membantu usahanya. Ia selalu mengingatkan pada karyawannya dalam kondisi apapun yang terjadi, semua yang bekerja di tempat ini saling bahu-membahu dan bantu-membantu di dalam usahanya dan menjadikan penghasilan tambahan bagi keluarga internal karyawannya.

Pemasaran keripik singkong tidak hanya di daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi (Jabotabek), Bali, dan Palembang tapi juga sudah ada yang di luar negeri yaitu Iran. Oleh karena itu, di dalam mengelola usaha keripik singkong “Anak Singkong Ibu Imah Rosyidah” perlu adanya kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan dan memajukan usahanya.

Dengan adanya kreativitas dan inovasi tersebut, maka sebuah proses yang harus dilakukan dengan cara:

Kreativitas

1. Tahap Persiapan

Ini merupakan tahap mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan data atau informasi, mempelajari pola berpikir dari orang lain, dan bertanya pada orang lain.

2. Tahap Inkubasi

Pada tahap ini pengumpulan informasi dihentikan, individu melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut. Masalah tersebut diendapkan dulu.

3. Tahap Iluminasi

Tahap ini merupakan tahap munculnya inspirasi atau gagasan baru.

4. Tahap Verifikasi

Ini adalah tahap pengujian ide atau kreasi baru tersebut terhadap realitas. Di sini diperlukan pemikiran yang meliputi proses divergensi (pemikiran kreatif).

Inovasi

1. Meningkatkan Efisiensi Produk

Inovasi pada sebuah produk bertujuan untuk meningkatkan efisiensinya. Barang yang mengalami inovasi akan dapat melakukan tugasnya dengan tepat sasaran tanpa perlu membuang waktu lebih banyak.

2. Sebagai Pembeda atau Ciri Khas Bisnis

Salah satu tujuan utama dari inovasi adalah melakukan atau menciptakan sesuatu yang berbeda dari para kompetitor di bidang sama. Jika ingin berinovasi pada produk, maka kembangkan produk itu hingga memiliki keunggulan atau spesifikasi khusus yang tidak ada di pasaran. Dengan begitu, suatu bisnis bisa memiliki pembeda atau ciri khas tersendiri, baik dalam hal produk maupun identitas.

3. Menarik Lebih Banyak Konsumen

Setelah melakukan inovasi dalam bisnis, kamu nantinya berpeluang besar untuk menarik banyak konsumen lebih banyak dari sebelumnya. Konsumen memang menyukai hal-hal yang baru dan cenderung lebih unik dan yang memang mereka sukai.

4. Menciptakan Pasar Baru di Tengah Masyarakat

Tujuan lain inovasi dalam bisnis adalah untuk menciptakan pasar baru di masyarakat. Produk yang diberi inovasi memberikan fitur dan perkembangan terbaru yang akan menarik minat masyarakat. Sehingga masyarakat tertarik untuk membeli produk tersebut. Inovasi tidak selamanya memberikan perkembangan tetapi kadang juga melakukan pengurangan fitur.

Dengan adanya kreativitas dan inovasi tersebut di atas, maka seorang pembisnis seperti Ibu Imah Rosyidah harus mampu menciptakan dan menghasilkan varian-varian baru seperti keripik singkong dengan rasa ayam panggang, keripik singkong dengan rasa sate, keripik singkong dengan rasa sambal mattah dan juga rasa udang manis. Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan dan bantuan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah khususnya dalam hal ini usaha keripik singkong Ibu Imah Rosyidah.

Hal ini tentunya harus segera diambil langkah-langkah positif bagi perekonomian nasional Indonesia. Dengan mengembangkan kegiatan UMKM oleh pemerintah diharapkan tingkat pertumbuhan perekonomian dapat diperbaiki. Untuk mengembangkan kegiatan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) tentunya dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki semangat dan mental yang kuat serta didukung oleh keterampilan dan keahlian (Dewi, Andari, & Masitoh, 2019; Agusta, 2013).

Sumber daya manusia yang berkualitas pada kegiatan UMKM diharapkan mampu untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas atas produk yang dihasilkannya terutama pada produk makanan ringan. Selain itu dengan dukungan SDM yang memadai, maka usaha yang dijalankan dapat menjadi pemenang di tengah persaingan usaha di era

globalisasi ini (Faizal, Rosmadi, & Nurdianto, 2018; Kalil & Aenurohman, 2020; Leonandri & Rosmadi, 2018).

Dengan adanya inovasi dan kreativitas baik dari pelaku usaha maupun karyawannya, maka berdampak bukan hanya pada kualitas produk saja tetapi pada peningkatan jumlah penjualan, produk sulit untuk ditiru, serta dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak (Heye, 2006; Loewe & Dominiquini, 2006).

Usaha keripik singkong Ibu Imah Rosyidah merupakan salah satu kegiatan UMKM yang terletak di Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor yang bergerak di bidang usaha keripik singkong memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Selain itu produk yang dihasilkannya juga sudah menerapkan konsep inovasi dan kreativitas hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai varian rasa keripik singkong.

Keberadaan usaha ini sudah memberikan bukti, selain dapat menyerap tenaga kerja juga memiliki pasar potensial terutama dari kalangan milenial yang menyukai makanan pedas. Namun demikian dengan adanya Pandemi Covid-19 ini berdampak pada jumlah penjualan dan pasar milenial yang menjadi target utamanya. Kondisi ini dipengaruhi juga dengan keterbatasan modal yang dimiliki.

Beberapa varian dari inovasi dan kreativitas produk keripik singkong Ibu Imah Rosyidah seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Varian rasa keripik singkong Ibu Imah Rosyidah

METODE

Berdasarkan paparan sebelumnya dan setelah melakukan diskusi dengan mitra maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan adalah bagaimana cara membuat inovasi dan meningkatkan kreativitas produk keripik singkong supaya lebih diminati oleh konsumen. Adapun pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu tahap survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program pengabdian ke depannya.

Adapun rincian tahapannya sebagai berikut:

1. Survei Kelompok Sasaran

Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi pengabdian dan aspek-aspek lainnya dari wilayah sasaran.

2. Persiapan dan Pembekalan.

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan

mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra dilingkungan sasaran pengabdian.

3. Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah. Peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari karyawan dan pemilik usaha. Adapun Tim PkM terdiri dari tiga dosen dan lima mahasiswa Universitas Pamulang.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri dari karyawan dan pemilik usaha. Memberikan pelatihan dan diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung.

Adapun pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu memberikan penyuluhan ataupun diskusi bagaimana meningkatkan inovasi dan Kreativitas sebuah produk. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha akan pentingnya membentuk sebuah produk yang menarik. Salah satunya yaitu selalu membuat inovasi setiap saat sehingga konsumen tidak akan merasa bosan dan tetap membeli produk tersebut. Sedangkan dalam tahap evaluasi atau penilaian para peserta akan diberikan *feed back* tentang program pengabdian yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini akan menjadi pertimbangan bagi tim pengabdian dalam rangka mampu memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga yang bekerja di Kripik Anak Singkong Bu imah Rosyidah.

4. Keberlanjutan Program

Untuk keberlanjutan program pengabdian kedepannya Tim Pk akan tetap berusaha melakukan pendampingan dan bekerja sama dengan pihak pemilik usaha keripik singkong Ibu Imah Rosyidah. Hal ini supaya bisa melakukan pendampingan dan memberikan arahan kepada para peserta dalam pengabdian masyarakat ini. Sebab dengan memberikan pendampingan dalam membuat suatu inovasi dan Kreativitas dproduksi keripik singkong ke depannya pelaku usaha diharapkan akan mampu membuat berbagai macam diversifikasi produk keripik singkong Ibu Imah Rosyidah agar lebih variatif. Karena hal tersebut merupakan tolak ukur bahwa kegiatan PkM Dosen Universitas Pamulang ini telah berhasil melakukan pembinaan bagi mereka ke arah yang lebih baik sehingga mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dengan tema: "Inovasi dan kreativitas produk keripik Singkong Ibu Imah Rosyidah", yang berlokasi di Desa Pangasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, dilaksanakan dari tanggal 26 - 28 Maret 2022 dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti oleh peserta sebanyak 20 orang termasuk pemilik usaha.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian

- a. Survei lokasi pengabdian melalui kunjungan.
- b. Permohonan izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada pemerintah Desa Pangasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.
- c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
- d. Persiapan tempat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengabdian

a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan pengenalan pelaksana pengabdian.

b. Penyampaian materi

Materi penyuluhan disampaikan kepada masyarakat tentang inovasi dan Kreativitas produk keripik singkong.



Gambar 2. Pemberian materi oleh nara sumber

c. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Ada 2 peserta yang bertanya, dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:

- ❖ Peserta 1 : bagaimana caranya agar produk tetap menarik dan laku di pasaran?
- ❖ Peserta 2 : bagaimana caranya membuat inovasi-inovasi dalam meningkatkan daya tarik konsumen untuk tetap membeli?



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab

3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan peserta dan pemilik usaha Kripik Anak Singkong Ibu Imah Rosyidah.



Gambar 4. Foto bersama pemilik usaha Ibu Imah Rosyidah

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian pada usaha keripik singkong Ibu Imah Rosyidah dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh usaha keripik singkong Ibu Imah Rosyidah antara lain bagaimana melakukan inovasi secara berkelanjutan.
2. Kendala permodalan juga merupakan salah satu bagian yang sangat berperan karena tanpa didukung permodalan juga tentunya akan sangat memberatkan para pelaku usaha untuk itu perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat untuk membantu permodalan.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian usaha keripik singkong Ibu Imah Rosyidah ada beberapa saran:

1. Perlu adanya pendampingan secara berkelanjutan baik dari Tim PkM Dosen Universitas Pamulang maupun pihak lainnya guna menunjang perkembangan usaha keripik singkong ke depannya.
2. Adanya peran serta pemerintah setempat sangat diperlukan khususnya untuk membantu permodalan misalnya dengan bekerjasama dengan departemen pertanian ataupun perdagangan serta juga pihak perbankan.

PENGHARGAAN

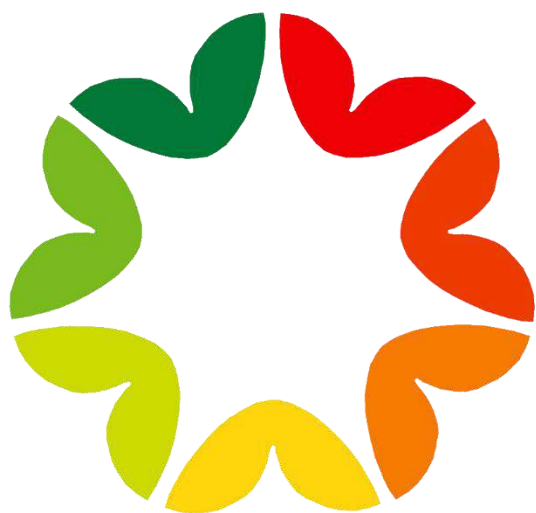
Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Pamulang yang telah mendanai kegiatan PkM pada usaha Keripik Singkong Ibu Imah Rosyidah. Selain itu juga kami ucapkan terima kasih disampaikan kepada pemilik usaha keripik singkong Ibu Imah Rosyidah yang sudah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

Aditi, Bunga & Nani, N. (2020). The Impact of The Coronavirus Pandemic On Economic Sustainability. *Jurnal Mantik*, 1124-1129.

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 123-130.
- Ayodya, W. (2020). *UMKM 4.0 ;Strategi UMKM Memasuki Era Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Buchari, A. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriati, R. (2015). *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif;Sebuah Riset Tindakan Berbasis Soft System Methodology*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen*, 8-16.
- Hastuti, P. & Dkk. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Heye, D. (2006). Two Key Characteristics Of The Successful 21st Century Information Professional. *Busines Information Review*, 252-257.
- Kalil & Aenurohman, E,A. (2020). Dampak Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Dikota Semarang. *Humaniora*, 69-77.
- Leonandri, D., Rosmadi, M.L. (2018). Sinergitas Desa Wisata dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, 13-18.
- Nani & Dkk. (2022). Pelatihan Motivasi Dalam Rangka Meningkatkan Jiwa Wirausaha Pada Anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri. *Jurnal Dedikasi PKM*, 126-131.
- Nasution, L. (2020). Efektifitas HKI Sebagai Pelindung Kreatif dan UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Buletin Hukum Dan Keadilan*, 238-250.
- Penulis, T. (2021). *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*. Pekalongan: Penerbit Nem.
- Rosmadi, M. L., Herlina, Widiastuti, E., & Tachyan, Z. (2019). The Role of Indonesian Human Resources In Developinh MSMEs Facing The Industria; Revolution 4.0. *BIRCI Journal*, 193-199.

Setiawan, H. (2020). *Redesign Bisnis Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif UMKM, BUMDes & Usaha Ekonomi Pesantren*. Mukmin Publishing.





Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Membangun *Time Management* Ibu Rumah Tangga yang Baik

Haidilia Maharani*, Angga Rovita, Ivan Putranto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen02006@unpam.ac.id

Kata Kunci:
time management

Abstrak Time management merupakan salah satu keterampilan penting untuk ibu rumah tangga, bahkan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan suatu bisnis. Ibu rumah tangga merupakan pendidik pertama dalam keluarga. Pendidikan yang diberikan oleh orangtua, utamanya ibu, merupakan inti dan pondasi dari pendidikan secara keseluruhan sebelum nantinya akan menempuh pendidikan formal maupun hidup dalam masyarakat. Untuk itulah diperlukan sosok ibu yang dapat mencurahkan waktunya untuk keluarga, dan hal tersebut lebih akan sering kita lihat pada sosok ibu rumah tangga. Menjadi ibu rumah tangga dan mengurus bisnis juga akan menjadi hal yang ribet sekali. Namun, dengan *time management* yang baik semua hal tersebut dapat dilakukan. Manajemen waktu adalah cara yang dapat kita lakukan untuk menyeimbangkan waktu kita untuk kegiatan belajar atau bekerja, bersenang-senang, dan beristirahat dengan efektif. Kita diberikan waktu oleh Tuhan sama yaitu 24 jam. Namun, ada beberapa orang yang sukses membagi waktunya ada beberapa yang tidak sukses dalam membagi waktunya. Tujuan utama membagi waktu adalah untuk dapat melakukan berbagai hal dengan efektif dan efisien. permasalahan emak-emak adalah sebenarnya tidak suka untuk di target namun mereka sendiri yang menargetkan dirinya. Oleh karena itu perlu untuk di atur dengan efisien. Time management yang efektif dapat membantu melakukan hal penting di setiap jam kerja. Di dalamnya setiap pribadi atau pimpinan dapat menggunakan waktunya dengan baik, mendelegasikan tugas, mengorganisasi pekerjaan, merencanakan waktu perlu dibuat pertemuan (rapat), melakukan rehabilitasi efektif atas mental dan fisik setelah melakukan pekerjaan berat dan mengalami tekanan berat. Ini merupakan beberapa tugas utama, yang dapat dilaksanakan dengan baik. Lokasi Pengabdian ini yaitu di usaha keripik singkong Ibu Imah Rosyidah di Desa Pengasinan Gunung Sindur Bogor. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk memberikan pendampingan kepada karyawan karena kebanyakan terdiri dari ibu rumah tangga supaya dapat mengelola waktu dengan baik. Hasil dari pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa mengatur waktu merupakan hal yang sangat penting dan perlu di atur dengan baik supaya kegiatan mereka dapat terorganisir dan melakukan pekerjaan dengan maksimal.

Keywords:
time management

Abstract Time management is one of the important skills for housewives, it is even one of the keys to success in running a business. Housewives are the first educators in the family. The education provided by parents, especially mothers, is the core and foundation of overall education before taking formal education or living in society. For this reason, a mother figure is needed who can devote her time to her family, and we will see this more often in the figure of a housewife. Being a housewife and taking care of a business will also be very complicated. However, with good time management all these things can be done. Time management is a way that we can do to balance our time for study or work activities, have fun, and rest effectively. We are given the same time by God which is 24 hours. However, there are some people who are successful in dividing their time there are some who are not successful in dividing their time. The main purpose of dividing time is to be able to do things effectively and efficiently. The problem with mothers is that they actually don't like being targeted, but they themselves are targeting themselves. Therefore it needs to be managed efficiently. Effective time management can help do important things in every working hour. In it every individual or leader can use their time well, delegate tasks, organize work, plan the time for meetings (meetings), carry out effective mental and physical rehabilitation after doing heavy work and experiencing heavy pressure. These are some of the main tasks, which can be carried out well. The location of this service is in the cassava chip business, Mrs. Imah Rosyidah, in the Pengsinan Village of Gunung Sindur, Bogor. The purpose of this service is to provide assistance to employees because most of them consist of housewives so that they can manage their time well. The results of this service can be concluded that managing time is very important and needs to be managed properly so that their activities can be organized and do their work optimally.

PENDAHULUAN

Time management adalah perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan paling baik atas waktu yang dimiliki. Konsep atau istilah mengenai *time management* berawal dari revolusi industri yaitu ketika mulai ada perhatian tentang pengelolaan waktu secara efektif dan efisien untuk bisa mengontrol waktu yang dimiliki seseorang. Untuk itu sangat perlu untuk menggunakan waktu dengan bijaksana.

Time management mencakup tindakan menata, menjadwal, mengorganisasi, dan mengalokasikan setiap waktu seseorang yang digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas hariannya. Selain itu *time management* merupakan seni menata urusan bisnis dan pribadi seefektif dan seefisien mungkin, membuat semuanya terlaksana dengan baik, secepat mungkin, dan dengan penggunaan sumber daya (waktu, energi, uang, dan manusia) sesedikit mungkin.

Masalah *time management* merupakan hal yang umum bagi banyak orang. Banyak sekali orang yang mengakui dan merasakan tentang perlunya. Namun dalam kenyataannya mereka tidak memperhatikan dan menerapkannya.

Ibu rumah tangga merupakan pendidik pertama dalam keluarga. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua, utamanya ibu, merupakan inti dan pondasi dari pendidikan secara keseluruhan sebelum nantinya akan menempuh pendidikan formal maupun hidup dalam masyarakat.

Untuk itulah diperlukan sosok ibu yang dapat mencurahkan waktunya untuk keluarga. Hal itu lebih akan sering dilihat pada sosok ibu rumah tangga. Seorang ibu yang mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh, dan membesarkan anak mempunyai kedekatan yang intim dengan anaknya. Dalam hal ini, ibu yang paling tahu mengenai keadaan anak. Baik atau buruknya keadaan anak pada waktu dewasa nanti tergantung

pada pendidikan yang diterimanya sewaktu masih kecil, terutama pendidikan yang diberikan oleh seorang ibu.

Selain untuk penanaman dan pembentukan karakter bagi anak, peran ibu rumah tangga sangat besar bagi kelangsungan keluarganya. Ibu ibarat manajer yang mengurus segala hal di rumah, mulai dari pembelanjaan rumah tangga, makanan, hingga berbagai kebutuhan lainnya diatur oleh seorang ibu.

Menjadi ibu rumah tangga dan mengurus bisnis juga akan menjadi hal yang rumit sekali. Namun, dengan *time management* yang baik semua hal tersebut dapat dilakukan. Manajemen waktu adalah cara yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan waktu untuk kegiatan belajar atau bekerja, bersenang-senang, dan beristirahat dengan efektif. Tuhan memberikan waktu kepada manusia sama yaitu 24 jam. Namun, ada beberapa orang yang sukses membagi waktunya ada beberapa yang tidak sukses dalam membagi waktunya.

Tujuan utama membagi waktu adalah untuk dapat melakukan berbagai hal dengan efektif dan efisien. Permasalahan ibu-ibu adalah sebenarnya tidak suka untuk ditargetkan namun mereka sendiri yang menargetkan dirinya. Oleh karena itu perlu untuk diatur dengan efisien.

Time management adalah tindakan dan proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas tertentu, khususnya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. *Time management* membutuhkan sejumlah *skill*, alat, dan teknik yang digunakan dalam mengelola waktu untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.

Time management adalah salah satu isu paling penting dalam bisnis modern, dengan waktu dilihat sebagai satu dari sumber daya utama untuk meraih sukses. Namun bagaimana seorang menggunakan waktu kerja secara produktif supaya bisa melakukan

semua tugas dan tetap mendapatkan kekuatan untuk tugas-tugas berikutnya merupakan tantangan penting dalam diri seorang pimpinan proyek maupun dalam diri individu. Waktu adalah sumber daya yang pasti namun dengan mudah bisa berlalu tanpa bisa kembali untuk digunakan pada kesempatan berikutnya. Seorang perlu belajar dan berlatih menyelamatkan waktu dan menggunakannya secara baik, efektif, dan efisien.

Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah yang berada di Jl. Betet, No. 34 RT006/01 Pengasinan Gunung Sindur Bogor merupakan usaha yang berdiri dari tahun 2009. Adapun jumlah karyawan sebanyak 15 orang (laki-laki 4 orang dan perempuan 11 orang).

Apabila dilihat dari jumlah karyawan lebih dominan perempuan dan ibu rumah tangga maka dibutuhkan maka para ibu-ibu rumah tangga tersebut membutuhkan *time management* yang baik. Hal ini dikarenakan masalah waktu sangat dirasakan oleh ibu yang bekerja. Karena sebagai seorang ibu rumah tangga ia tidak dapat melepaskan kewajibannya terhadap rumah tangga, keluarga, dan masyarakat. Selain itu mendidik serta dapat menjadi suri tauladan bagi anak istrinya merupakan kewajiban seorang kepala keluarga.

Begitu juga dengan seorang istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga. Untuk mendidik anak, ibu memegang peranan yang paling dominan dibandingkan seorang bapak. Walaupun demikian, bapak harus memberikan perhatian penuh terhadap pendidikan anak-anaknya.

Seorang ibu mempunyai tanggung jawab yang pertama terhadap anak karena ibu yang paling dekat dengan anak. Seorang ibu yang mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh, dan membesarkan anak mempunyai kedekatan yang intim dengan anaknya.

Dalam hal ini, ibu yang paling tahu mengenai keadaan anak. Oleh karena itu, ibu mempunyai tanggung jawab yang pertama dan utama terhadap anak. Baik atau buruknya keadaan anak pada waktu dewasa nanti tergantung pada pendidikan yang diterimanya sewaktu masih kecil, terutama pendidikan yang diberikan oleh seorang ibu.

Pendidikan dalam hal ini tidak terbatas pada pendidikan yang sengaja diberikan, misalnya mengajarkan anak kebiasaan yang baik, sopan santun, pendidikan keagamaan dan sebagainya, tetapi pendidikan yang tidak disengaja akan mempengaruhi anak. Semua hal yang terjadi di dalam rumah tangga dan keluarga, seperti perasaan, perilaku, dan pergaulan ibu bapak di rumah ataupun diluar rumah akan banyak mempengaruhi kondisi baik buruknya seorang anak.

Sejak zaman dahulu sampai sekarang kaum wanita memegang peranan penting sekali sebagai pengurus rumah tangga. Urusan rumah tangga meliputi segala macam pekerjaan berat ringan. Misalnya, mengatur rumah, memasak, mencuci, mengasuh, dan mendidik anak yang sebagian besar dari kaum ibu yang harus dikerjakan sendiri tanpa pembantu/bantuan tenaga orang lain. Seringkali kaum ibu harus bekerja siang dan malam dengan tidak cukup waktu untuk melepaskan lelahnya atau sekadar mencari hiburan.

Pentingnya peran ibu rumah tangga tidak hanya pada pendidikan anak, namun juga meliputi peranannya terhadap kondisi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga di masyarakat, bapak dan ibu saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Peran dan tanggung jawab ibu dalam membentuk keluarga sejahtera, sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang bapak. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung. Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga.

Oleh karena itu, selain tugas-tugas kodrati (mengandung dan menyusui) segala sesuatu yang berhubungan dengan membentuk keluarga sejahtera harus elastis, terbuka dan demokratis. Tugas pokok anggota berbeda tetapi tujuan dan acuan nilainya sama. Hal ini merupakan kondisi yang ideal, sedangkan di sisi lain, tidak bisa kita pungkiri bahwa masih ada keluarga yang goyah kesejahteraannya.

Manajemen waktu bukan tentang melakukan banyak hal dalam satu hari. Ini adalah tentang melakukan hal-hal yang paling penting. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk memutuskan apa yang paling penting dalam kehidupan baik di tempat kerja, di rumah, dan bahkan dalam kehidupan pribadi. Maka dari itu waktu yang sangat berharga dan penting ini harus diatur dan dapat digunakan secara seimbang untuk bekerja, istirahat/tidur, dan waktu luang. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana membangun *time management* ibu rumah tangga yang baik.

METODE

Berdasarkan paparan sebelumnya serta melakukan diskusi dengan mitra maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu rumah tangga yang bekerja pada Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah akan *time management*. Adapun pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu tahap survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan serta rencana keberlanjutan program pengabdian ke depannya.

Adapun rincian tahapannya sebagai berikut:

1. Survei Kelompok Sasaran

Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi pengabdian dan aspek-aspek lainnya dari wilayah sasaran.

2. Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra di lingkungan sasaran pengabdian.

3. Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah. Pesertanya sebanyak 11 orang yang terdiri ibu-ibu rumah tangga. Adapun Tim Pengabdian terdiri dari tiga orang dosen dan dua orang mahasiswa Universitas Pamulang.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga. Memberikan pelatihan dan diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung.

Adapun pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu memberikan penyuluhan ataupun diskusi dalam membangun sebuah lembaga pendidikan yang unggul. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para peserta akan pentingnya membangun lembaga pendidikan yang memiliki kompetensi dan keunggulan dalam bersaing. Sedangkan dalam tahap evaluasi atau penilaian para peserta akan diberikan *feedback* tentang program pengabdian yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini akan menjadi pertimbangan tim pengabdian dalam rangka memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga yang bekerja di Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah.

4. Keberlanjutan Program

Untuk keberlanjutan program pengabdian ke depannya tim akan tetap berusaha melakukan pendampingan dan bekerja sama dengan pihak Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah. Sehingga bisa tetap membina dan memberikan arahan kepada para peserta dalam pengabdian ini. Karena dengan memberikan materi *time management* bagi ibu rumah tangga yang bekerja di Kripik Anak Singkong Ibu Imah Rosyidah akan merupakan kunci keberhasilan tim pengabdian. Dalam hal ini Dosen Universitas Pamulang telah berhasil melakukan pembinaan ke arah yang lebih baik sehingga mampu memberikan manfaat bagi semuanya.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan PkM tentang “*Time Management* Ibu Rumah Tangga” di Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah di Bogor dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti ibu rumah tangga sebanyak 11 orang.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian

- a. Survei lokasi pengabdian melalui kunjungan.
- b. Permohonan izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Pemerintah Desa Pengasinan.
- c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
- d. Persiapan tempat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengabdian

a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan pengenalan pelaksana pengabdian.

b. Penyampaian Materi

Materi penyuluhan yang disampaikan ke masyarakat tentang *time management*.



Gambar1. Pemberian materi oleh nara sumber

c. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Terdapat 2 orang peserta yang bertanya, dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:

- ❖ Peserta 1 : bertanya tentang bagaimana ibu rumah tangga dapat melakukan *time management* dengan baik.
- ❖ Peserta 2 : bertanya tentang langkah-langkah membuat *time management* yang baik.

3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan peserta dan pemilik Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada ibu rumah tangga yang bekerja di Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah dengan murid dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PkM yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema: “Manajemen Waktu” di Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah yang berada di Jl. Betet, No. 34 RT006/01 dapat terlaksana dengan baik.
2. *Ouput* yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam *time management*.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada ibu rumah tangga yang bekerja di Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah yang berada di Jl. Betet, No. 34 RT006/01, disampaikan saran-saran antara lain:

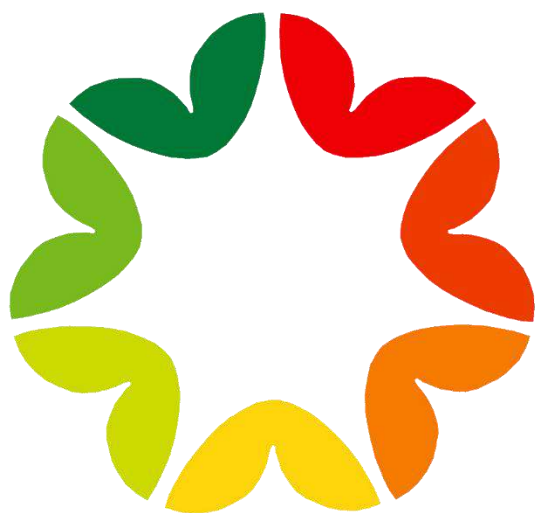
1. Lebih semangat khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga agar waktu yang dimiliki dapat digunakan secara benar dan efektif.
2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.
3. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku hemat dan suka menabung bagi anak-anak.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Pamulang yang telah mendanai kegiatan PkM di Keripik Singkong Ibu Imah Rosyidah, Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Ima Rosyidah yang telah memberikan tempat untuk melaksanakan kegiatan PkM. Selain itu juga terima kasih kepada peserta yang merupakan karyawan Ibu Imah Rosyidah pada Keripik Anak Singkong yang sangat antusias dalam mengikuti acara PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebisi, J. (2013). Time Manajemen Practices and Its Effect on Busines Performance. *Canadian Social Science*, 165-168.
- Atkinson, F. (2019). *Succesful Time Management*. United Kingdom: Crimson Business.
- Badriyah, N. (2019). Pemahaman Dan Penyuluhan Manajemen Waktu pada Pengolahan Bahan Pangan Sebagai Rintisan Awal Wirausaha Makanan Mudah Saji Sehat Halal Pada Kelompok Pengajian Ibu-Ibu. *Jurnal PKM UNIMED*, 29-35.
- Covey, S. (2012). *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press.
- Fahmayanti, N. (2016). Motivasi dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 586-595.
- Gea, A. A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efesien. *Humaniora*, 777-785.
- Hasanah, H., & Daharnis, D. (2019). Learning Time Management of Full Day School Students In Junior High School And Its Implication To Guidance And Counselling Services. *Jurnal Neo Konseling*, 1-7.
- Kholisa, N. (2012). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja Karyawan. *Journal Of Social And Industrial Psychology*, 56-60.
- Slamet. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W. S., Hastuti, S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.





Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pendampingan Cara Membuat Iklan pada Usaha Kripik Singkong Ibu Imah Rosyidah

Iskandar Zulkarnain*, Hestu Nugroho Warasto, Ibnu Sina
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia
**dosen01748@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
media cetak;
iklan

Abstrak Perkembangan dunia periklanan pada saat ini yang semakin pesat dan didukung oleh pertumbuhan media cetak maupun jumlah stasiun televisi (media elektronik) yang terus meningkat, membuat perusahaan harus selektif dalam membuat iklan untuk mendukung penjualannya. Strategi pemasaran dan promosi yang tepat dan efisien diperlukan untuk membangun citra merek agar produk yang ditawarkan tertanam di benak konsumen. Untuk melihat hubungan iklan dan citra merek Sentra Produksi Kripik Anak Singkong dengan keputusan pembelian, maka penelitian akan dilakukan di Gunung Sindur Bogor usaha milik bu Imah Rosyidah. Pemilihan objek penelitian pada Kripik Singkong Ibu Imah di Gunung Sindur dikarenakan tumbuhnya peminat kripik singkong di area Gunung Sindur dan sekitarnya. Sentra Produksi Kripik Singkong Ibu Imah merupakan sebuah mini usaha yang menjual berbagai macam varian rasa kripik Singkong. Konsumen yang akan menjadi pelanggan produksi ini tentunya membutuhkan kenyamanan. Keputusan pembelian konsumen untuk membeli kripik singkong yang mereka hendak konsumsi, ketika memiliki kecenderungan menyukai baik dari model endorser maupun fungsi dan manfaat dari kripik singkong itu sendiri. Iklan Kripik Anak Singkong merupakan salah satu iklan yang rencana akan di tampilkan di media masa cetak maupun elektronik. Biasanya dalam iklan produk tersebut menampilkan figur yang berpengaruh (Influencer) yang bertujuan untuk menarik para konsumennya khususnya remaja. Di iklan Kripik Anak Singkong ini bagaimana diperlihatkan citra rasa yang unik ditemukan di semua konsumen.

Keywords:
print media;
advertising

Abstract The development of the advertising world at this time is increasingly rapid and supported by the growth of print media and the number of television stations (electronic media) which continues to increase, making companies have to be selective in making advertisements to support their sales. Appropriate and efficient marketing and promotion strategies are needed to build a brand image so that the products offered are embedded in the minds of consumers. To see the relationship between advertising and the brand image of the Cassava Chips Production Center with purchasing decisions, the research will be conducted in Gunung Sindur, Bogor, a business owned by Mrs. Imah Rosyidah. The selection of the object of research on Mrs. Imah's Cassava Chips in Gunung Sindur was due to the growing interest in cassava chips in the Gunung Sindur area and its surroundings. The Cassava Chips Production Center, Ibu Imah, is a mini-business that sells various flavors of cassava chips. Consumers who will become customers of this production certainly need comfort. Consumer purchasing decisions to buy cassava chips that they want to consume, when they have a tendency to like both the endorser model and the functions and benefits of the cassava chips themselves. The cassava chips advertisement is one of the advertisements that is planned to be displayed in both print and electronic mass media. Usually, the product advertisement displays an influential figure (Influencer) which aims to attract consumers, especially teenagers. In this advertisement, how to show the unique taste of cassava chips found in all consumers.

PENDAHULUAN

Perusahaan nasional saat ini tidak hanya bersaing dengan perusahaan lokal tapi juga dengan perusahaan multinasional. Perubahan dinamis kondisi ekonomi dan sosial telah mengubah secara drastis minat beli konsumen dengan semakin banyaknya pilihan produk. Konsumen telah memiliki ekspektasi yang lebih besar dan lebih menantang dari pada sebelumnya. Mereka tidak hanya mengharapkan produk yang berkualitas tinggi karena kualitas produk telah menjadi suatu kewajiban dan persyaratan umum.

Jenis baru konsumen ini menginginkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau oleh mereka. Perusahaan harus dapat merebut konsumen dari tangan pesaing dengan memberikan *value* yang lebih besar. Pemasaran modern memerlukan lebih dari sekadar mengembangkan produk yang baik, menawarkannya dengan harga yang menarik, dan membuatnya mudah didapat oleh pelanggan sasaran.

Salah satu strategi hubungan iklan dan produksi dengan keputusan pembelian pada usaha Kripik Singkong Ibu Imah Gunung Sindur, Bogor, di mana komunikasi yang paling efektif adalah promosi. Promosi merupakan elemen dalam *marketing mix* yang dipakai perusahaan untuk memasarkan kebutuhannya.

Kotler (2013:15) menyatakan bahwa promosi merupakan seluruh aktivitas perusahaan untuk menginformasikan suatu produk termasuk di dalamnya usaha untuk mempengaruhi konsumen dengan membujuk, maupun mengingatkan konsumen akan keberadaan produk mereka. Jadi promosi merupakan salah satu aspek yang penting dalam manajemen pemasaran, dan sering dikatakan sebagai “proses berlanjut” disebabkan promosi dapat menimbulkan rangkaian kegiatan selanjutnya dari perusahaan.

Perusahaan-perusahaan selalu mencari cara untuk mendapatkan efisiensi dengan mengganti satu alat promosi dengan yang lain, bila keadaan ekonomisnya sudah lebih menguntungkan. Media promosi yang sering digunakan untuk menyampaikan informasi

tentang produk adalah media periklanan. Periklanan merupakan salah satu media yang digunakan perusahaan, bisa diklasifikasikan menurut tujuannya yaitu untuk memberikan informasi, membujuk, dan mengingatkan (Kotler, 2013:34).

Inti dari periklanan adalah untuk memasukan sesuatu dalam pikiran konsumen dan mendorong konsumen untuk bertindak atau adanya kegiatan periklanan sering mengakibatkan terjadinya penjualan dengan segera, meskipun banyak juga penjualan terjadi pada waktu mendatang.

Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan periklanan adalah untuk meningkatkan penjualan yang menguntungkan. Iklan bisa digunakan untuk membentuk citra jangka panjang sebuah produk dan juga untuk menggerakkan penjualan cepat. Iklan merupakan cara efisien untuk mencapai banyak pembeli yang secara geografis tersebar. Iklan haruslah dilaksanakan dalam skala cukup besar untuk membuat kesan yang efektif terhadap pasarnya.

Masalah dana iklan tergantung pada media yang dipilihnya. Tentunya iklan melalui televisi membutuhkan anggaran yang besar dibandingkan iklan surat kabar, radio, brosur, pamflet, baliho, dan lain-lain, yang bisa dilaksanakan dengan anggaran kecil. Perubahan yang sangat cepat dalam bidang industri mengakibatkan membanjirnya produk-produk yang masuk kepasar.

Setiap konsumen mempunyai sikap dan perilaku yang berbeda-beda terhadap suatu produk. Sukses tidaknya suatu produk dipengaruhi oleh citra merek yang dibangun perusahaan terhadap produk yang bersangkutan. Membangun citra merek adalah tugas penting manajemen pemasaran, agar produk yang ditawarkan perusahaan tertanam di benak konsumen. Dengan mengidentifikasi pasar, maka perusahaan dapat mengetahui strategi apa yang akan dipakai dan digunakan dalam membangun citra merek.

METODE

Berdasarkan paparan sebelumnya dan melakukan diskusi dengan mitra, maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan usaha Kripik Singkong.

Adapun pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini meliputi tahap survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan serta tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program pengabdian kedepannya. Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra dilingkungan sasaran pengabdian.

PkM dilaksanakan pada usaha Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah yang berada di Jl. Betet, No. 34 RT 006/01 Pengasinan Gunung Sindur, Bogor. Usaha ini telah berdiri sejak 2009. Adapun pelaksanaannya selama tiga hari yaitu tanggal 29 Maret sampai dengan 31 Maret 2022.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dengan tema tentang “Cara Membuat Iklan” pada usaha Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti ibu rumah tangga sebanyak 11 orang.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian

- a. Survei lokasi pengabdian melalui kunjungan.
- b. Permohonan izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Pemerintah

Desa Pengasinan.

- c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
- d. Persiapan tempat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengabdian

a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan pengenalan pelaksana pengabdian.

b. Penyampaian Materi

Materi penyuluhan disampaikan kepada masyarakat tentang cara membuat iklan.



Gambar 1. Pemberian materi oleh nara sumber

c. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Terdapat 2 orang peserta yang bertanya, dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:

- ❖ Peserta 1 : bertanya tentang bagaimana ibu rumah tangga dapat membuat iklan dengan baik.

- ❖ Peserta 2 : bertanya tentang langkah-langkah membuat iklan baik.

3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan peserta dan pemilik usaha Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah yang berada di Jl. Betet, No. 34 RT 006/01 Pengasinan Gunung Sindur, Bogor dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dapat berjalan dengan baik.

Solusi yang diberikan berupa pelatihan (pembinaan dan pendampingan) dan motivasi yang dilakukan dengan pemberian materi yang dilanjutkan tanya jawab dan praktik langsung serta pembahasan hasil praktik sebagai evaluasi. Selain itu, pelatihan dilakukan secara gratis atau tidak dipungut biaya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelatihan yang diadakan.

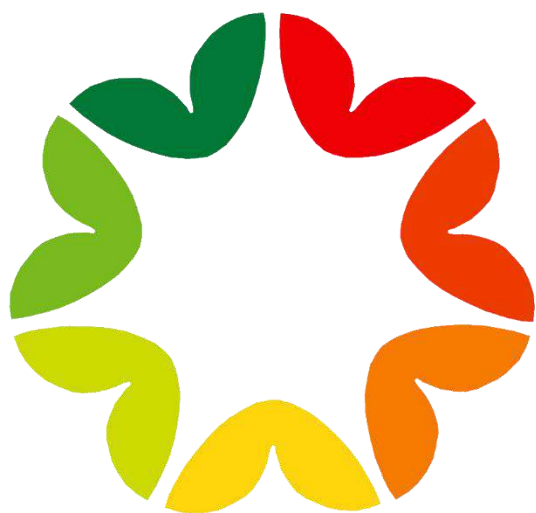
Ouput yang diharapkan dapat tercapai dengan baik di mana adanya motivasi yang kuat dalam membina usaha Kripik Anak Singkong Bu Imah Rosyidah. Sehingga usaha yang telah berdiri sejak 2009 dapat terus berkembang sampai sekarang.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Pamulang yang telah mendanai kegiatan PkM di Kripik Singkong Ibu Imah Rosyidah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Imah Rosyidah yang telah memberikan tempat untuk melaksanakan kegiatan PkM. Begitu pula kepada peserta yang merupakan karyawan Ibu Ima Rosyidah di mana begitu antusias mengikuti kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Chakti, G. (2019). *The Book Of Digital Marketing; Buku Pemasaran Digital*. Celebes Perkasa.
- Kotler, P. (2013). *Manajemen Pemasaran*, Edisi Milenium terjemahan Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli. Prenhallindo.
- Lukitaningsih, A. (2013). Iklan Yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 116-129.
- Maftuhah, R. A., & Rafsanjani, H. (2019). Pelatihan Strategi Pemasaran Melalui Media Online Pada Produk Usaha Rumahan Krupuk Bawang Dan Kripik Sukun. *Aksiologi;Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 227-235.
- Pratiwi, & Dkk. (2022). Pemanfaatan Animatron Untuk Pembuatan Iklan Animasi Bagi Para Pelaku UMKM di Wilayah Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas BSI*, 11-22.
- Rahmaningtyas, R. U., & Rachman, A. (2021). Perancangan Iklan Digital Produk Ayuka Flowet Berbasis Mobile. *Jurnal Nawala Visual*, 76-80.
- Saladin, D. (2013). *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran*. Bandung: Linda Karya.
- Salim, M., & Bachri,S. (2020). Pengaruh Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian Produk di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 230-238.
- Saskara, I. (2011). *Buku Ajar Media Periklanan Berbasis Implementasi Tutorial Praktek Dasar, Penggunaan dan Pembuatan Iklan*. Swasta Nulus.
- Sholeh, M., Rahmawati, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan Aplikasi Canvas Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UKM Selaparang. *Jurnal PKM Berkemajuan*, 430-436.



Call for Papers

INDONESIAN JOURNAL OF SOCIETY ENGAGEMENT (IJSE) diterbitkan oleh Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM). Terbit sebanyak tiga kali dalam setahun (April, Agustus, dan Desember). **IJSE** merupakan jurnal tahunan yang membahas praktik dan proses keterlibatan masyarakat. Untuk itu kami menyediakan forum bagi para akademisi, praktisi, dan perwakilan masyarakat untuk mengeksplorasi isu-isu dan merefleksikan praktik-praktik yang berkaitan dengan rangkaian penuh aktivitas masyarakat yang diikutsertakan. Jurnal ini merupakan online peer-review yang didedikasikan untuk publikasi penelitian berkualitas yang berfokus pada penelitian, implementasi, kebijakan tentang keterlibatan masyarakat. Kami berharap jurnal ini dapat menyebarkan isu-isu pelibatan masyarakat di seluruh Indonesia. Jurnal ini memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan terperinci dari berbagai pemahaman dan praktik yang terkait dengan layanan masyarakat. Keterlibatan masyarakat berarti pengembangan masyarakat, layanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penjangkauan masyarakat, dan penelitian tindakan. Adapun edisi yang keenam telah diterbitkan pada April 2022. Edisi yang berikutnya Vol. 3, No. 2, akan terbit pada Agustus 2022.

ADAPUN SYARAT

dan KETENTUAN PENULISAN :

1. Artikel merupakan karya ilmiah orisinal yang belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia/ Bahasa Inggris.
3. Artikel meliputi : Judul, Nama lengkap penulis, Instansi Penulis, E-mail, Abstrak (Indonesia/Inggris), Kata-kata kunci, PENDAHULUAN, METODE, HASIL dan PEMBAHASAN, SIMPULAN, PENGHARGAAN (jika ada) serta DAFTAR PUSTAKA (menggunakan *APA Style*).
4. Artikel dikirim dalam bentuk *Microsoft Word* melalui *Make A Submission* pada link : <http://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE/about/submissions>.
5. Template Penulisan dalam bentuk *Microsoft Word* dapat di *download* pada website **IJSE** : www.jurnal.lkd-pm.com.
6. Konfirmasi pengiriman naskah tulisan bisa melalui e-mail : journalsociety@lkd-pm.com atau melalui WhatsApp: +62 859-6040-1451.

ALAMAT REDAKSI :

Indonesian Journal of Society Engagement (IJSE)

Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
Jalan Kiwi IV No. 7,
Griya Pamulang Estate,
Pamulang Timur,
Tangerang Selatan 15417
Telp./Faks. : 021-74771224
Website : www.jurnal.lkd-pm.com
E-mail : journalsociety@lkd-pm.com
Kontak Person :
Admin J.SOCIETY
(WhatsApp: +62 859-6040-1451)

KEPUTUSAN DEWAN REDAKSI :

Penyunting berhak menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk. Untuk informasi kepastian proses selanjutnya akan diberitahukan kepada penulis. Substansi tulisan atau artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan.



Agustus 2022
Volume 3, Nomor 1
ISSN : 2723-7532
E-ISSN : 2723-7524